

EquityUpdate

24 April 2014

Pergerakan IHSG



Sumber : IPOT

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2013	Terakhir	H-1
Nilai transaksi [Rp miliar]	4,190.9	3,621.0	3,136.1
Volume transaksi [jt shm]	4,926.5	5,436.9	4,870.4
Net asing [Rp miliar]	-84.6	457.4	1,013.7
Net asing [jt shm]	-26.7	1,310.9	825.1
Kapitalisasi pasar [Rp tn]	4,137.3	4,514.1	4,518.7

Sumber : Bloomberg

Indeks Saham

Indeks	Negara	Penutupan	% Prb 1 Tahun	% Perubahan H-1	YTD
JCI	Indonesia	4,893	-2.4%	-0.1%	14.5%
FSSTI	Singapura	3,258	-1.9%	-0.6%	2.9%
KLCI	Malaysia	1,867	9.4%	0.0%	0.0%
SET	Thailand	1,423	-8.4%	0.6%	9.6%
KOSPI	Korsel	2,000	3.4%	-0.2%	-0.5%
SENSEX	India	22,877	19.3%	0.5%	8.1%
HSI	Hongkong	22,510	1.5%	-1.0%	-3.4%
NKY	Jepang	14,546	5.1%	1.1%	-10.8%
AS30	Australia	5,502	8.2%	0.6%	3.0%
IBOV	Brasil	51,570	-6.0%	-0.8%	0.1%
DJI	Amerika	16,502	12.1%	-0.1%	-0.5%
SX5P	Eropa	2,941	9.4%	-0.6%	0.7%
UKX	Inggris	6,675	4.2%	-0.1%	-1.1%

Dual Listing (US\$)

Saham	Penutupan US\$	IDR*	+/-	% Prb
TLKM	39.88	11,595.1	-0.77	-1.89%
TINS	0.122	1,414.5	0.02	15.79%
ANTM	0.086	996.6	0.00	1.64%

* Rp/US\$ @Rp11,630

Suku Bunga dan Inflasi

Items	Interest	Latest rates Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	7.02		
Kredit bank IDR	15.03		
BI Rate (%)	7.50	7.32%	7.43
Fed Funds Target	0.25	1.50%	0.24
ECB Main Refinancing	0.25	0.50%	0.25
Domestic Yen Interest Call	0.07	1.50%	0.05

Market Review

Dow Jones Rabu malam (23/4) ditutup turun 13 poin atau 0,1% ke 16.501, terutama dipicu oleh rilis data penjualan rumah baru Amerika Serikat untuk bulan Maret 2014 yang mencapai 384 ribu unit (-14,5% mom, -13,3% yoy) atau lebih buruk dibandingkan dengan estimasi konsensus sebesar 455 ribu unit. Pergerakan DJIA kemarin ditopang oleh rilis kinerja Boeing untuk kuartal I-2014 yang sesuai dengan ekspektasi pasar. Pasar saham Asia pagi ini dilanda aksi ambil untuk tipis dengan sentimen ditopang oleh rilis data aktifitas manufaktur Purchasing Managers' Index negara Cina untuk bulan April 2014 yang dikeluarkan oleh HSBC menunjukkan angka 48,3, atau naik tipis dibandingkan angka final bulan Maret 2014 sebesar 48. Pemodal saham telah mengkhawatirkan indeks PMI yang melemah.

IHSG hari ini (24/4) diperkirakan bergerak *mixed* cenderung rawan aksi ambil untung. Saham pilihan KLBFI, UNTR, ASII, PTBA

(dang.maulida@ipc.co.id)

News Highlights

Bank Rakyat Indonesia (BBRI), selama kuartal I-2014, mencetak laba bersih Rp 5,9 triliun, naik 17,86% dibandingkan dengan kuartal I-2013 yang mencapai Rp 5,01 triliun. Pada kuartal I-2014, BBRI mencatatkan pertumbuhan kredit sebesar 19,7% mencapai Rp 432,44 triliun dibandingkan dengan posisi pada akhir kuartal I-2013 sebesar Rp 361,3 triliun. Kredit mikro BBRI tumbuh 21,01% yoy menjadi Rp 135,83 triliun pada akhir kuartal I-2014 dari Rp 112,24 triliun pada akhir kuartal I-2013. Pertumbuhan kredit dibarengi kualitas aset yang dapat dijaga pada level NPL-net 0,47%. Di lain pihak, per akhir Maret 2014, total DPK BRI mencapai Rp 470,02 triliun, tumbuh 16,6% yoy, dengan porsi dana murah CASA yang dijaga di kisaran 60%. Net Interest Margin (*net interest margin* / NIM) selama kuartal I-2014, mencapai 9,06%, atau naik dibandingkan periode sama tahun lalu sebesar 8,19%. Pencapaian NIM tersebut seiring pertumbuhan penyaluran kredit BRI, terutama pada kredit mikro yang memiliki plafon Rp 20-50 juta. (Investor Daily)

Bakrie Telecom (BTCL) membukukan laba bersih sebesar Rp210,7 miliar pada kuartal I-2014 atau lebih baik dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2013 yang merugi sebesar Rp97,5 miliar. Pencapaian tersebut didukung oleh keberhasilan perseroan dalam menurunkan beban usaha sebanyak 14%. Selain itu, perseroan juga membukukan kinerja positif melalui pertumbuhan jumlah pelanggan Esia pada kuartal I-2014 yang mencapai 12,25 juta pelanggan, naik 5% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2013 sebanyak 11,65 juta pelanggan. (Investor Daily)

First Media (KBLV) menargetkan pendapatan pada 2014 mencapai Rp2,1 triliun, tumbuh 22% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp1,7 triliun. Perseroan menyatakan, sekitar 60% pendapatan tahun ini berasal dari bisnis internet atau setara Rp1,2 triliun, sedangkan 30% berasal dari televisi berbayar (*pay TV*) atau setara dengan Rp630 miliar. Kemudian sisa 10% atau setara Rp210 miliar berasal dari bisnis lainnya. Sementara itu, perseroan juga menargetkan jumlah pelanggan internet dan TV berbayar tahun 2014 mencapai 770 ribu pelanggan, naik 21% dibandingkan dengan tahun 2013 sebanyak 630 juta pelanggan. Kemudian perseroan juga telah menargetkan jumlah pelanggan pada 2015 mencapai satu juta pelanggan. (Investor Daily)

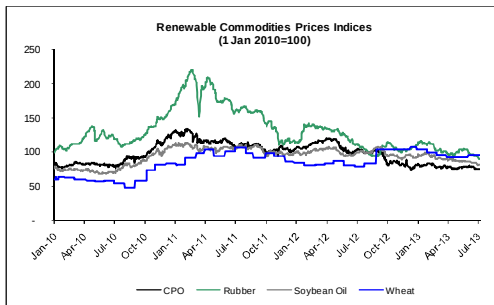
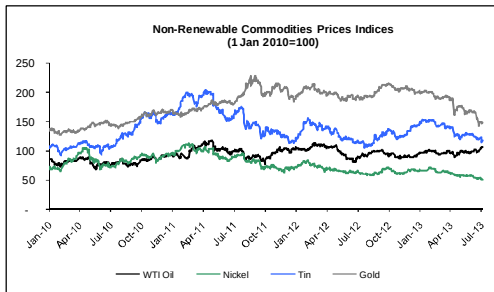
First Media (KBLV) menganggarkan dana belanja modal (*capital expenditure/capex*) sebesar Rp1,3 triliun pada 2015. Perseroan akan menggunakan kas internal, pinjaman bank dan dana hasil penawaran umum perdana saham anak usahanya PT Link Net untuk membiayai *capex*. Sebesar Rp650 miliar dari kas internal, sedangkan Rp650 miliar sisanya dari dana IPO

Harga Komoditas

dlm US\$	Penutupan	% Prb 1 Tahun	Perubahan (H-1) + / - dlm %	
Minyak WTI /bbl	101.7	14.5%	-0.4	-0.4%
CPO /ton	813.1	16.6%	-9.8	-1.2%
Karet /kg	2.09	-18.3%	0.0	0.7%
Nikel /ton	18,338	21.8%	54.0	0.3%
Timah /ton	23,855	16.3%	104.0	0.4%
Emas /tr. oz	1,283.9	-10.3%	0.1	0.0%
Batu bara /ton	73.0	-17.4%	0.2	0.3%
Tepung terigu /ton	292.3	-8.4%	0.0	0.0%
Gas alam /mmbtu	4.8	14.2%	0.0	0.6%

Sumber: Bloomberg

Dinamika Harga Komoditas



dan pinjaman bank. Sebesar 80% dana *capex* digunakan untuk pengembangan jaringan. Perseroan menargetkan memiliki BTS sebanyak 3.200 unit di Jabodetabek yang saat ini memiliki 1.500 unit. (Investor Daily)

Modern Internasional (MDRN) berencana untuk membangun sebanyak 2.000-2.500 gerai waralaba 7-eleven di Jabodetabek dalam 10 tahun kedepan dengan nilai investasi sebesar Rp7,5 triliun. Perseroan menyatakan, secara rata-rata nilai investasi tersebut berkisar di Rp1,5 miliar-Rp3 miliar. Sekitar 50% dana tersebut berasal dari dana investasi. Sisanya 20% berasal dari internal kas dan 30% berasal dari pinjaman bank. Saat ini, perseroan sudah memiliki 161 gerai dan akan membangun 200 gerai lagi sepanjang tahun 2014 hingga 2015. (Investor Daily)

Modern Internasional (MDRN) menganggarkan dana belanja modal (*capital expenditure/capex*) sebesar Rp315 miliar pada 2014. Sebagian besar dana *capex* akan digunakan untuk pembangunan, sedangkan sisanya untuk IT, pusat pelatihan, serta dapur pusat. (Investor Daily)

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 - Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

Buy : Expected total return of 10% or more within a 12-month period

Hold: Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period

Sell : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION. The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMER: This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may be involved in transactions contrary to any opinion herein to make markets, or have positions in the securities recommended herein. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.